

Implementasi Tanggap Pandemi Covid-19 Melalui Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Lansia Panti Wredha Harapan Ibu

Dian Novitasari[✉], Setyo Trisnadi¹, Istiqomah¹, Muhammad Soffan¹

¹Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Korespondensi: dr.diannovitasari@unissula.ac.id

Diterima: 22 November 2022

Disetujui: 30 Desember 2022

Diterbitkan: 31 Desember 2022

Abstrak

Latar belakang: Angka kasus COVID-19 hingga saat ini terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan di Indonesia. Masyarakat pun terus dihimbau untuk tetap berada di dalam rumah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Agar tetap aman saat harus pergi keluar rumah, Kementerian Kesehatan membuat sebuah protokol kesehatan sebagai solusi, salah satunya melalui gerakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Lansia di panti wredha Harapan Ibu sebagai salah satu kelompok rentan COVID-19 yang perlu mendapatkan penguatan edukasi akan protokol kesehatan. **Tujuan:** Meningkatkan pengetahuan mengenai protokol kesehatan agar masyarakat lansia di lokasi kegiatan tetap dapat beraktivitas secara aman dan tidak membahayakan keamanan atau kesehatan orang lain. **Metode:** Metode yang digunakan adalah penyuluhan protokol kesehatan berupa PHBS kepada ibu-ibu di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan, tanya jawab, dan konsultasi kesehatan disertai pengecekan laboratorium sederhana (gula, kolesterol, dan asam urat). **Hasil:** Terdapat peningkatan pengetahuan dari 27 % peserta menjadi 90 % peserta yang dapat menjawab pertanyaan kuesioner dengan benar dan dapat mempraktekkan dengan benar teknik cuci tangan. **Kesimpulan:** Penyuluhan protokol kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan lansia untuk mencegah penularan COVID-19 dan meningkatkan derajat kesehatan lansia.

Kata Kunci: COVID-19, lansia, panti wredha, PHBS, tanggap pandemi

Abstract

Background: Until now, the number of COVID-19 cases continues to experience a significant increase in Indonesia. The public continues to be advised to stay indoors to break the chain of transmission of COVID-19. To stay safe when you have to leave the house, the Ministry of Health has developed a health protocol as a solution, one of which is through the Clean and Healthy Behavior Movement (PHBS). The elderly in the Harapan Ibu nursing home are one of the vulnerable groups for COVID-19 who need to receive strengthening education on health protocols. **Objective:** The purpose of this activity is to increase knowledge and change health behavior according to health protocols so that the elderly at the activity location can still carry out their activities safely and not endanger the safety or health of others. **Method:** The method used was counseling on health protocols in the form of PHBS for mothers at the Ngaliyan Nursing Home, questions and answers, and health consultations accompanied by simple laboratory tests (sugar, cholesterol, and uric acid). **Result:** There was an increase in knowledge from 27% of participants to 90% of participants who were able to answer the questionnaire questions correctly and were able to properly practice hand washing techniques. **Conclusion:** Counseling is able to increase the knowledge of the elderly in terms of PHBS to prevent transmission of COVID-19 and improve the health status of the elderly.

Keywords : COVID-19, elderly, nursing home, PHBS, pandemic response

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru, 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV' [1]. Virus

COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* dan beberapa jenis virus flu biasa [2]. Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*Sars-CoV-2*).

Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019 di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global di seluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020. WHO mendeklarasikan wabah koronavirus 2019-2020 sebagai masalah kesehatan masyarakat darurat internasional pada 30 Januari 2020, dan dinaikkan menjadi status pandemi pada 11 Maret 2020[3-5]

Salah satu strategi dalam menangani masalah status pandemi tersebut adalah dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) [6]. PHBS merupakan perilaku yang dilakukan atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu secara mandiri menolong dirinya sendiri dalam bidang kesehatan serta mampu berperan aktif untuk mewujudkan kesehatan di masyarakat [7]. PHBS merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan yang membutuhkan adanya kesadaran, kemampuan, dan kemauan hidup sehat dari setiap penduduk sehingga dapat terwujudnya derajat kesehatan secara optimal [1, 8]. Upaya untuk menciptakan dan melestarikan perilaku hidup yang berorientasi pada kebersihan dan kesehatan di masyarakat, agar masyarakat dapat mandiri mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan yang dihadapi disebut sebagai pembinaan PHBS [9]. Pembinaan PHBS dapat dilakukan dalam bentuk program PHBS, program PHBS sebagai bentuk perwujudan pemberian pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan[3, 10, 11]. Program PHBS yang masih kurang dilakukan masyarakat diantaranya kurangnya kesadaran untuk cuci tangan, batuk tanpa ditutup, serta rendahnya upaya menjaga kebersihan lingkungan [12]. Hal tersebut dapat menyebabkan mudahnya penularan penyakit terutama Covid-19 [13].

Pelaksanaan Edukasi PHBS dan konsultasi kesehatan diwujudkan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan PHBS yang dilaksanakan di Panti Wredha Harapan Ibu Ngaliyan Semarang dengan menghasilkan beberapa kegiatan atau luaran pengabdian masyarakat yang bermanfaat bagi masyarakat. Metode edukasi ini merupakan metode efektif yang dapat diterapkan kepada kelompok Lansia.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan kepada masyarakat yang dilakukan berupa sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia. Sosialisasi diberikan dalam bentuk pemaparan materi dengan bantuan LCD dengan sasaran 55 orang warga di Panti Wredha Harapan Ibu, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh tim dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung yang kemudian dilanjutkan dengan pengisian kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan warga panti tentang materi PHBS sebelum diberikan sosialisasi (pre-test). Setelah pemberian sosialisasi, warga diberikan kesempatan untuk bertanya dan kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan indeks massa tubuh dan laboratorium sederhana berupa pengecekan kadar gula darah, kolesterol dan asam urat. Evaluasi keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan peningkatan skor dari pre-test dan post-test yang diberikan.

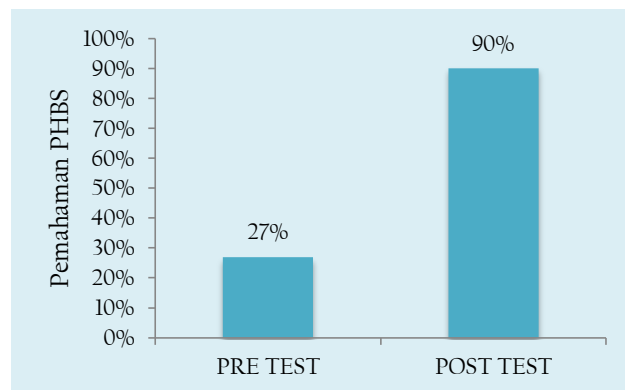
HASIL DAN PEMBAHASAN

Warga di Panti Wredha Harapan Ibu sangat antusias dengan kegiatan yang dilaksanakan. Kondisi positif ini menjadi awal yang baik untuk memberikan penyuluhan tentang manfaat PHBS dalam menghadapi pandemi Covid-19 dan pengisian kuesioner tentang manfaat dan cara melaksanakan PHBS. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan warga di Panti Wredha Harapan Ibu dapat mengetahui bahwa menjaga PHBS adalah cara menjaga kesehatan masyarakat yang dapat dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam rangka pencegahan penularan Covid-19.



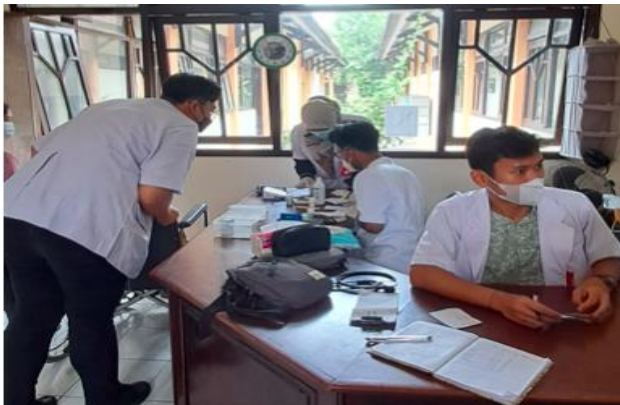
Gambar 1. Penyampaian materi dan praktek PHBS

Kegiatan diawali dengan mengadakan *pre-test* berbentuk kuesioner, edukasi tentang PHBS dan kepentingan PHBS dan diakhiri dengan *post-test*. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar. Rerata nilai pengetahuan *post-test* lebih tinggi dari rerata nilai *pre-test* yang menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan pada warga Panti Wredha Harapan Ibu, Kota Semarang.



Gambar 2. Pemahaman PHBS partisipan pengabdian

Sebanyak 15 item pertanyaan yang terdiri dari pengetahuan tentang COVID-19 dan pengetahuan mengenai PHBS diujikan kepada kelompok lansia, didapatkan hasil bahwa hanya 15 orang (27%) yang dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan benar pada sesi *pre-test* dan sebanyak 50 orang (90 %) yang dapat menjawab seluruh pertanyaan dengan benar pada sesi *post-test* (Gambar 2).



Gambar 3. Pemeriksaan lab. sederhana kepada warga Panti Wredha Harapan Ibu.

Peningkatan pengetahuan pada lansia ini diperoleh dengan adanya pendekatan edukasi melalui penyuluhan dan dilakukan praktek bersama mengenai komponen-komponen protokol kesehatan seperti cuci tangan yang benar, cara memakai masker yang benar, etika batuk yang benar dan protokol lainnya. Pemahaman ini diukur melalui pengerjaan *post-test*, didapatkan hasil yang meningkat dibandingkan dengan nilai *pre test* [14, 15].

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan PHBS pencegahan penularan Covid-19 pada lansia di Panti Wredha Harapan Ibu Kota Semarang.

REKOMENDASI

Kegiatan penyuluhan dapat dilaksanakan secara rutin untuk para lansia di berbagai panti wredha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada pengelola dan penghuni Panti Wredha Harapan Ibu, Kota Semarang yang berkenan meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan yang telah dijalankan.

REFERENSI

- [1] Saini S, Aminah S. Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dalam Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Wilayah Kerja Puskesmas Sombaopu Gowa. *Media Keperawatan Politeknik Kesehatan Makassar* 2018; 9: 39.
- [2] BBC. Coronavirus confirmed as pandemic by World Health Organization - BBC News. *BBC News*, <https://www.bbc.com/news/world-51839944> (2020, accessed 20 November 2022).

- [3] ICN. High proportion of healthcare workers with COVID-19 in Italy is a stark warning to the world: protecting nurses and their colleagues must be the number one priority | ICN - International Council of Nurses. *icn.ch*, <https://www.icn.ch/news/high-proportion-healthcare-workers-covid-19-italy-stark-warning-world-protecting-nurses-and> (2020, accessed 20 November 2022).
- [4] Keputusan Presiden RI. Keppres No 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Sebagai Bencana Nasional. <https://covid19.go.id> 2020; 18–30.
- [5] Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones* 2020; 7: 97–110.
- [6] Putri LD, Soehardi F, Atmam. Peningkatan Kesehatan Lingkungan Rumah Tangga Melalui PHBS, Dagusibu, GeMa CerMat dan GerMas. *BISMA Bimbing Swadaya Masy* 2022; 2: 101–107.
- [7] Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan No. 2406 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik. <https://farmalkes.kemkes.go.id> 2011; 4.
- [8] Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Peta Sebaran | Covid19.go.id. <https://covid19.go.id>, <https://covid19.go.id/peta-sebaran> (2022, accessed 19 November 2022).
- [9] Astuti DP, Sumarni S, Prabandari F, et al. Masyarakat Peduli Lawan Covid 19 Di Rw 1 Desa Madureso Kecamatan Kuwarasan. *J Empati Edukasi Masyarakat, Pengabdian dan Bakti* 2021; 2: 1–8.
- [10] Mulyadi MI, Warjiman., Chrisnawati. Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat. *J Keperawatan STIKES Suaka Insa* 2018; 3: 1–9.
- [11] Azwar S. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. 1st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- [12] Dewi CF, Iwa KR, Nggarang BN. Asuhan Keperawatan Komunitas Pada Masalah PHBS dan COVID-19 pada Warga Dusun Rejeng Desa Bangka Lelak Kabupaten Manggarai Nusa Tenggara Timur. *Randang Tana J Pengabdian Masy* 2020; 3: 148–157.
- [13] Simcock R, Thomas TV, Estes C, et al. COVID-19: Global radiation oncology's targeted response for pandemic preparedness. *Clin Transl Radiat Oncol* 2020; 22: 55–68.
- [14] Cahyanto B, Sholihah LK, Hamidah N, et al. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat untuk Meningkatkan Kesadaran Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Era Pandemi Covid-19. *J Pembelajaran Pemberdayaan Masy*; 2. Epub ahead of print 2021. DOI: <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10787>.
- [15] Herniwanti H, Dewi O, Yunita J, et al. Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANZIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal dengan Metode 3M. *J Abdidas* 2020; 1: 363–372.